

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN SUMBEREJO SEJAHTERA KECAMATAN KEMILING BANDAR LAMPUNG

Neysa Amallia, Lies Kumara Dewi, Henni Kusumastuti, Asmaria, Nor Fadillah  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai  
e-mail: neysaamallia@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah “Emak Id” dapat mensejahterakan masyarakat di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah “Emak Id” menggunakan beberapa indikator yaitu sosialisasi kegiatan, penyadaran masyarakat, pelaksanaan kegiatan, dan advokasi kebijakan. Sedangkan indikator yang digunakan untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat meliputi pendapatan, perumahan dan pemukiman, kesehatan dan pendidikan. Kesimpulan penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah “Emak Id” agar sosialisasi tidak dilaksanakan pada saat jam kerja supaya masyarakat dapat hadir dan memahami terkait Bank Sampah. Untuk kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera cukup terbantu dengan adanya program Bank Sampah “Emak Id”. Penghasilan yang didapatkan meskipun tidak signifikan namun cukup membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saran yang dapat diberikan yaitu membuat jadwal sosialisasi dihari libur atau diluar jam kerja agar masyarakat dapat menghadiri kegiatan tersebut dan mengirim surat undangan sosialisasi kepada masyarakat secara *door to door*. Pihak Bank Sampah “Emak Id” dapat mengupayakan program-program yang menarik agar minat masyarakat bergabung menjadi nasabah di Bank Sampah “Emak Id” semakin banyak.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, bank sampah, kesejahteraan masyarakat

### Abstract

*This research aims to find out how community empowerment through the "Emak Id" Waste Bank can improve the welfare of the community in Sumberrejo Sejahtera Village. This research uses a qualitative descriptive research approach. Data collection was carried out using interview, observation and documentation methods. The data analysis techniques used are data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of research on community empowerment through the "Emak Id" Waste Bank used several indicators, namely socialization of activities, community awareness, implementation of activities, and policy advocacy. Meanwhile, the indicators used to determine community welfare include income, housing and settlement, health and education. The conclusion of the research is community empowerment through the "Emak Id" Waste Bank so that socialization is not carried out during working hours so that the community can attend and understand about the Waste Bank. The welfare of the community in Sumberrejo Sejahtera Subdistrict is quite helped by the existence of the "Emak Id" Waste Bank program. Although the income earned is not significant, it is enough to help meet daily needs. Suggestions that can be given are to schedule socialization on holidays or outside working hours so that people can attend these activities and send invitation letters for socialization to the community door to door. The "Emak Id" Waste Bank can strive for interesting programs so that more and more people are interested in joining and becoming customers at the "Emak Id" Waste Bank.*

*Keywords: community empowerment, waste bank, community welfare*

---

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan mengandung dua arti, pertama adalah *to give power authority to*. Kedua berarti *to give ability or enable*. Pengertian pertama diartikan sebagai memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan, atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain. Sedangkan pengertian kedua, diartikan sebagai upaya untuk memberi kemampuan atau keberdayaan. Pemberdayaan Masyarakat menekankan bahwa masyarakat (individu, kelompok) memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (Suharto:2005).

Pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas

kehidupannya. Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas struktur sosial yang tidak adil) (Suharto:2005).

Pemberdayaan masyarakat yang penulis maksud disini adalah kegiatan untuk menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan menggali potensi yang ada di masyarakat dengan memandirikan mereka melalui pendidikan maupun pelatihan yang berisi motivasi, penyadaran maupun penguatan agar mereka berdaya melalui kegiatan menabung sampah.

Bank Sampah menurut Unilever adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif didalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung

sampah (Buku Panduan Sistem Bank Sampah).

Bank Sampah dengan nama “Emak Id” terdapat di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera. Kelurahan Sumberrejo Sejahtera memiliki 31 RT dan dari 31 RT tersebut hanya 3 RT saja yang terdapat Bank Sampah “Emak Id” yaitu di RT 05, RT 10 dan RT 031. Bank sampah “Emak Id” di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera berdiri sejak tahun 2021. Pada tahun 2021 Bank Sampah Desa Sumberrejo Sejahtera memiliki 55 nasabah (RT 005 sebanyak 25 orang, RT 10 sebanyak 10 orang, dan RT 031 sebanyak 20 orang) yang rutin menabung sampah.

Bank Sampah “Emak Id” adalah tempat dimana terjadi kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh teller Bank Sampah. Penabung dalam hal ini adalah seluruh warga baik secara individu maupun kelompok, menjadi anggota penabung sampah yang dibuktikan dengan adanya buku tabungan sampah dan berhak atas tabungan sampahnya. Teller adalah petugas Bank Sampah yang bertugas melayani penabung sampah antara lain: menimbang berat sampah yang dibawa penabung, membeli sampah, mencatat

dalam buku induk, dan berkomunikasi dengan pengepul. Sedangkan pengepul adalah perseorangan atau lembaga yang masuk dalam pengelolaan sampah (Suwerda:2010).

Awal mula berdirinya Bank Sampah “Emak Id” ini hanya sebuah gerakan dari ibu-ibu masyarakat setempat untuk mengisi waktu luang mereka. Bank Sampah tersebut dikelola oleh ibu-ibu masyarakat Kelurahan Sumberrejo Sejahtera yang menampung sampah-sampah yang tidak terpakai dari warga untuk dikelola dan dijual melalui Bank Sampah “Emak Id”. Kelurahan Sumberrejo Sejahtera merintis Bank Sampah “Emak Id” sebagai bentuk pemberdayaan kepada masyarakat Sumberrejo Sejahtera.

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut (Sulistiani : 2017).

Pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah diselenggarakan supaya masyarakat berdaya, kreatif dan dapat menghasilkan *income* atau pemasukan dari hasil sesuatu yang tidak bernilai

melalui program Bank Sampah. Namun dengan adanya Bank Sampah “Emak Id” ini ternyata masih terasa asing bagi masyarakat khususnya di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera yang belum bisa merasakan manfaat dengan adanya Bank Sampah.

Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat sehingga masyarakat kurang paham dan kurang antusias untuk bergabung dalam program Bank Sampah. Padahal melalui Bank Sampah, masyarakat dapat mengelola sampah yang tujuannya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah). Serta dengan adanya Bank Sampah ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan peluang untuk dapat meningkatkan perekonomiannya dengan baik. Karena dengan adanya program Bank Sampah ini masyarakat diberikan pelatihan bagaimana cara mengelola sampah. Sampah di kumpulkan oleh masyarakat kemudian di jual ke Bank Sampah dan ditukar sesuai kebutuhan masyarakat seperti sembako, pulsa listrik dan ada juga yang ditabungkan

menggunakan buku tabungan khusus yang disediakan oleh pengurus Bank Sampah.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Bandar Lampung

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat subjektif, di mana pola pandang seseorang atau partisipan dideskripsikan secara detail tanpa menghasilkan generalisasi. Metode kualitatif ini condong kearah yang memperlihatkan gambaran secara jelas dan terperinci mengenai fakta yang lebih mendalam tentang suatu kejadian dengan melalui tahapan tahapan menentukan metode penelitian yang dapat digunakan meliputi : menentukan subjek dan sumber informasi, pengumpulan dan pengolahan data, analisis data serta penetapan kesimpulan dimana proses mencari pemecahan masalah secara pentahapan penelitian, dimulai dari, identifikasi masalah, perumusan

masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, mencari teori yang berkenaan dengan judul penelitian sistematis dengan metode ilmiah serta aturan aturan yang berlaku.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menurut (Mardikanto & Soebiato, 2013) pemberdayaan sebagai proses adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan mengoptimalkan keberdayaan (dalam arti kemampuan dan keunggulan bersaing) kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu yang mengalami masalah kemiskinan, terutama mereka yang miskin sumberdaya, kaum perempuan dan kelompok yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri.

Selaras dengan kegiatan pemberdayaan sebagaimana menurut (Mardikanto & Soebiato, 2013) terdapat beberapa indikator yang harus dipenuhi yaitu Sosialisasi Kegiatan, Penyadaran Masyarakat, Pelaksanaan Kegiatan dan Advokasi Kebijakan.

Sosialisasi Kegiatan merupakan sebuah aktivitas mewujudkan dan mengintegrasikan kegiatan

keorganisasian, serta suatu program dari organisasi itu sendiri untuk mewujudkan tujuan organisasi maupun individu agar berjalan secara efektif dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah “Emak Id” di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera cukup berjalan dengan baik. Proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Bank Sampah “Emak Id” dilakukan dengan pendekatan-pendekatan dan ide yang kreatif yang dalam hal ini kegiatan sosialisasi untuk memberdayakan masyarakat dalam pengembangan Bank Sampah.

Sosialisasi ini dilakukan oleh Pengurus Bank Sampah “Emak Id” Dimulai pada tahun 2021 dan terus berjalan hingga sekarang. Menggunakan metode yang telah sesuai yakni pelatihan partisipatif di mana Bank Sampah “Emak Id” berupaya mengajak masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan mulai dari perencanaan program (*program planning*), pelaksanaan (*program implementation*), dan penilaian (*program evaluation*).

Sosialisasi dilaksanakan sebagai upaya penyadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan tabungan

sampah. Sosialisasi dilakukan oleh tokoh masyarakat dan pengelola Bank Sampah “Emak Id” terhadap masyarakat Kelurahan Sumberrejo Sejahtera. Hanya saja dari sosialisasi yang telah diberikan belum semua masyarakat dapat mengikutinya karena sosialisasi sering dilakukan pada saat jam kerja, sehingga tidak semua masyarakat dapat hadir dan mendapatkan informasi terkait Bank Sampah sebagai tempat penampungan sampah yang dapat menjadikan barang tidak berguna menjadi nilai jual yang tinggi. Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* melalui Bank Sampah, yang dimaksud dengan Bank Sampah adalah tempat pemilihan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki guna ekonomi.

Kegiatan sosialisasi tidak hanya menyampaikan informasi tentang yang akan disampaikan, tetapi juga mencari dukungan dari berbagai kelompok masyarakat. Agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dialog mengenai kebutuhan dan kepentingan masyarakat yang dapat dilayani oleh pihak Bank Sampah “Emak Id” dan juga proses sosialisasi merupakan proses untuk

menyusun alas berdiri yang sama untuk mencapai tujuan bersama.

Penyadaran masyarakat berarti bahwa masyarakat secara keseluruhan menjadi sadar bahwa mereka mempunyai tujuan-tujuan dan masalah-masalah terkait hak untuk menjadi mampu dan memotivasi mereka agar keluar dari kemiskinan, yang dimana hal ini dilakukan dengan pendampingan.

Tahap penyadaran dan tahap pembentukan perilaku, dalam hal ini masyarakat diberikan sosialisasi akan pentingnya peningkatan kapasitas diri. Pada tahap ini masyarakat diberi pemahaman dan dorongan untuk menyadari bahwa mereka memiliki hak untuk meningkatkan kapasitas diri dan menikmati hal baru yang lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyadaran masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah “Emak Id” di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, membersihkan selokan yang mampet serta tidak membakar sampah yang mengakibatkan polusi udara.

Hasil dari diadakannya pemberdayaan masyarakat melalui program Bank Sampah yaitu masyarakat mulai sadar untuk mengelola sampah rumah tangga dengan cara memilahnya antara organik dan anorganik. Selain itu, anak-anak terbiasa untuk menabung meski yang ditabungkan hanya sampah. Serta masyarakat mulai sadar untuk mengelola sampah dan lingkungan sekitar menjadi bersih karena tidak ada sampah yang berserakan dan intensitas kebiasaan membakar sampah semakin berkurang. Hal ini sesuai dengan pernyataan menurut Notoadmodjo: (2007) bahwa pengelolaan sampah yang baik, bukan untuk kepentingan kesehatan saja, tetapi juga untuk keindahan lingkungan. Yang dimaksud dengan pengelolaan sampah disini adalah meliputi pengumpulan, pengangkutan sampai dengan pemusnahan atau pengolahan sampah sedemikian rupa sehingga sampah tidak menjadi gangguan masyarakat dan lingkungan hidup.

Maka dari itu perlunya memberikan penyadaran tentang Bank Sampah kepada masyarakat agar masyarakat mengerti dan sadar terhadap perkembangan yang ada sehingga nantinya akan berdampak pada

lingkungan dan meningkatnya perekonomian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan merupakan sesuatu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan untuk mencapai sasaran dari program yang ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah “Emak Id” di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan respon masyarakat yang menerima secara positif kegiatan tersebut.

Pada pelaksanaan program tabungan sampah bukan hanya ibu-ibu yang berpartisipasi, namun anak-anak juga turut berpartisipasi. Ibu-ibu yang memilah sampah, anak-anak yang menyetorkan. Pemberdayaan masyarakat melalui program tabungan sampah di Bank Sampah “Emak Id” merupakan proses yang panjang dan berkelanjutan. Pendampingan terus menerus dilakukan saat mekanisme

pelayanan tabungan sampah sedang berlangsung.

Namun pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah tidak selalu berjalan baik dan mulus. Bank Sampah “Emak Id” masih menemukan hambatan dalam proses pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah yaitu masih ada masyarakat yang memandang sebelah mata perihal Bank Sampah karena dianggap tidak memberikan hasil yang besar.

Peran serta masyarakat memang amat menentukan keberhasilan, kemandirian, dan kesinambungan pembangunan kesehatan yang dapat ditempuh dengan pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat dengan tabungan sampah di Bank Sampah selain dapat menciptakan lingkungan bersih, sehat, bebas dari sampah, mengurangi resiko gangguan kesehatan, kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah juga dapat menambah wirausahawan baru karena masyarakat dapat membuat dan menjual hasil kerajinan daur ulang sampah dan pembuatan kompos skala rumah tangga. Kemudian manfaat Bank Sampah untuk masyarakat adalah dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah

mereka akan mendapatkan imbalan berupa uang yang dikumpulkan dalam rekening yang mereka miliki. Masyarakat sewaktu-waktu dapat mengambil uang saat tabungannya sudah terkumpul banyak.

Adalah suatu bentuk komunikasi persuasif, yang bertujuan untuk meyakinkan atau mempengaruhi pemangku kepentingan dalam mengambil kebijakan atau keputusan yang telah dibuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa advokasi kebijakan dalam pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah “Emak Id” di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera belum sepenuhnya dapat berjalan sesuai harapan hal ini diketahui bahwa, masyarakat masih membutuhkan pendampingan berkelanjutan agar tujuan dan manfaat penyelenggaraan Bank Sampah ini dapat tercapai. Disamping itu pihak Kelurahan juga berupaya selalu mensosialisasikan kepada masyarakat untuk mengelola sampah dari pada di kubur lebih baik dikomersilkan, kemudian pihak kelurahan juga berkoordinasi dengan Dinas Sosial, supaya dapat memberikan pelatihan/kursus keterampilan sehingga kedepannya masyarakat dapat membangun kepedulian dan

mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah.

Pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah melalui Bank Sampah merupakan proses yang panjang dan berkelanjutan. Pendampingan dan pembinaan harus terus-menerus diperlukan agar dapat memelihara dan meningkatkan motivasi masyarakat dalam mengelola sampah serta dapat menjaga kegiatan tetap terarah sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Program pengelolaan sampah apabila tidak dilakukan dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang tidak terarah, suatu saat program tersebut dapat berhenti.

Program Bank Sampah ini sangat memberikan dampak bagi masyarakat meskipun belum seluruhnya masyarakat bergabung dalam program ini, bisa dilihat dari masyarakat dampak positif adanya Bank Sampah yaitu masyarakat memiliki interaksi sosial yang lebih dengan sesamanya, peningkatan jumlah pendapatan dan memberi rasa aman serta menjadikan lingkungan lebih bersih.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, menjelaskan bahwa kesejahteraan ialah kondisi dimana

tercapainya kebutuhan lahir, batin serta sosial. Warga negara bisa hidup dengan cukup dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melakukan fungsi sosialnya". Kesejahteraan juga bisa dilihat dari pemerataan penghasilan, pendidikan yang mudah tercapai serta kualitas kesehatan yang kian meningkat dan merata. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2005 ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat yakni pendapatan ialah suatu yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat, yang dimaksud dengan pendapatan ialah penerimaan total keseluruhan dari hasil yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama kurun waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terbagi atas tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga dan deviden) serta bantuan dari pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat melalui Bank Sampah "Emak Id" di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera cukup terbantu dengan penghasilan yang didapatkan meskipun tidak secara signifikan karena pendapatan yang dihasilkan berdasarkan banyaknya jumlah sampah yang

ditabung masyarakat di Bank Sampah jadi pendapatan masyarakat melalui Bank Sampah tidak dapat dipastikan besarnya.

Diketahui jumlah nasabah Bank Sampah “Emak Id” di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera berjumlah 55 orang dari 31 RT yang ada. Berdasarkan jumlah tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat antusias masyarakat di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera dalam program Bank Sampah ini masih rendah. Padahal melalui Bank Sampah selain dapat menambah pendapatan masyarakat mendapatkan kemampuan dalam mengolah sampah dari yang semula merupakan bahan tidak berguna menjadi bahan yang memiliki nilai ekonomis. Sampah dapat diolah dan mampu memberikan nilai ekonomis serta menjaga kelestarian lingkungan, mulai dari pengenalan kegiatan Bank Sampah yang menguntungkan, pengelompokan jenis-jenis sampah yang benar, tata cara alur Bank Sampah, serta tahapan dari proses pengelolaan sampah.

Banyak peluang yang bisa didapatkan masyarakat dari pengelolaan sampah tersebut, contohnya jika dilihat dari nilai ekonomi sampah dapat di jual

dan diolah dengan berbagai macam produk. Seperti botol minuman yang dapat dijadikan tabungan, minuman gelas yang dapat dibuat bunga, tutup botol yang dapat dijadikan hiasan dinding, plastik kantong asoi yang dapat dijadikan bunga, serta minyak jelanta yang dapat dijadikan bahan bakar, dan stik eskrim yang tidak terpakai dapat dijadikan bingkai foto.

Perumahan dan pemukiman adalah kebutuhan dasar manusia, serta memiliki fungsi yang sangat strategis, didalam kontribusi sebagai pusat bimbingan keluarga dan kenaikan mutu pada generasi yang akan datang. Selanjutnya, rumah juga menjadi pembatas kesehatan dimasyarakat, dimana mana rumah yang sehat dan nyaman ialah rumah yang bisa menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perumahan dan pemukiman Kelurahan Sumberrejo Sejahtera melalui Bank Sampah “Emak Id” sudah cukup baik, lingkungan sumberrejo dianggap sebagai lokasi yang potensial untuk melakukan kegiatan ini. Kelurahan Sumberrejo Sejahtera juga diperkirakan sebagai wilayah yang dapat memaksimalkan sumberdaya yang ada diwilayahnya.

Melalui Bank Sampah “Emak Id” masyarakat memahami bahwa menjaga dan mengelola sampah adalah tanggung jawab seluruh individu. Sehingga memerlukan konsentrasi dan tingkat kepedulian guna menciptakan lingkungan bersih dan sehat disisi lain mampu menambah nilai ekonomis.

Kesehatan ialah penanda dari kesejahteraan penduduk sekaligus menjadi indikator keberhasilan dalam program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pemabangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaanya. Kesehatan menggambarkan indikator kesejahteraan yang bisa diketahui melalui sanggup atau tidaknya masyarakat dalam membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan masyarakat melalui Bank Sampah “Emak Id” di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera sudah cukup baik, hal ini diketahui bahwa sebelumnya banyak masyarakat yang menyepelkan dengan membuang sampah sembarangan keselokan sehingga

menyebabkan banyak nyamuk dan bau tidak sedap bagi lingkungan sekitar, setelah adanya Bank Sampah “Emak Id” ini masyarakat jadi lebih peduli terhadap lingkungan, menjaga lingkungan sekitar dan terhindar dari penyakit.

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Semua warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan keinginan dan talenta yang dipunya tanpa melihat status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui Bank Sampah “Emak Id” pendidikan masyarakat melalui Bank Sampah “Emak Id” di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera cukup terbantu. Sebelum bergabung dalam Bank Sampah “Emak Id” banyak masyarakat atau orang tua yang belum optimal membiayai kebutuhan sekolah anak-anaknya seperti membeli perlengkapan sekolah, seragam, sepatu, peralatan tulis menulis, dan lain sebagainya. Banyak dari masyarakat khususnya kalangan orangtua yang membiarkan anak-anaknya sekolah

sambil bekerja membantu menjajakan dagangan di sekolahnya seperti berjualan makanan kecil dan lain sebagainya demi mendapatkan uang, dan membeli perlengkapan sekolah yang rusak ataupun habis di gunakan sehingga hal ini dapat menimbulkan kegiatan belajar anak menjadi terganggu.

Setelah bergabung menjadi nasabah Bank Sampah “Emak Id” masyarakat Kelurahan Sumberrejo Sejahtera memiliki tambahan penghasilan keluarga dari tabungan sampah yang dikumpulkan. Semakin banyak masyarakat yang bergabung maka semakin aktif program ini dan bisa menjadi ladang pekerjaan yang produktif. Hal ini diharapkan di masa yang akan datang akan terus mengalami peningkatan sampai akhirnya kesejahteraan di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera terus meningkat, terhindar dari angka kemiskinan dan bisa meminimalisir pengangguran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah “Emak Id” sudah terbilang baik tetapi kurang efektif karena informasi yang

disampaikan oleh tokoh masyarakat dan pengelola Bank Sampah “Emak Id” terhadap masyarakat Kelurahan Sumberrejo Sejahtera melalui kegiatan sosialisasi tidak semua masyarakat dapat menghadirinya, karena waktu pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada saat jam kerja sehingga masih banyak masyarakat yang belum memahami program “Bank Sampah” tersebut.

Kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera melalui Bank Sampah “Emak Id” cukup terbantu dengan penghasilan yang didapatkan meskipun tidak signifikan namun cukup membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisasmita. 2006. *Teori Pemberdayaan Masyarakat Dan Advokasi Dalam Pelayanan*. Jakarta: Erlangga.
- Ambar Teguh Sulistiani. 2017. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Badan Pusat Statistik. 2005. *Analisis Dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan 2005*. BPS. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bambang Suwerda. 2010. *Bank Sampah Buku 1*, Yogyakarta: Werda Press.
- Bank Sampah Tujuan dan Manfaatnya : <https://dlhkotabinjai.wordpress->

com-bank-sampah-tujuan-dan  
manfaatnya

Buku Panduan Sistem Bank Sampah:  
[https://www.unilever.co.id/id/Images/buku-panduan-sistem-bank-sampah-10-kisah-sukses-inaid\\_tcm1310-514974\\_id.pdf](https://www.unilever.co.id/id/Images/buku-panduan-sistem-bank-sampah-10-kisah-sukses-inaid_tcm1310-514974_id.pdf)

Dona Amelia, Juarsa Badri. 2017. *Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Terkait Sampah Dengan Konsep 3r "Di Kota Bukittinggi"* Ilmu Ekonomi El Hakim.

Edi Suharto. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Fransiska Tanuwijaya. 2016. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Pitoe Jambangan Kota Surabaya*. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fisip, Universitas Airlangga. Hlm 240.

Isbandi Rukminto Adi. 2005 *Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Persepektif Kebijakan Publik*. Bandung: Gramedia.

Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, M.S Dkk. 2013. *Buku Pemberdayaaan Masyarakat Dalam Persepektif Kebijakan Public*. Bandung: Gramedia.

Soekidjo Notoadmodjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta:Rieneka.

Stefanus T.Tanod. 2014. *Partisipasi Masyarakat Kecamatan Madidir Terhadap Program Pengelolaan Sampah Kota Bitung*. Jurusan Arsitektur Universitas Sam Ratulangi Hlm 271.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, Tentang Pengelolaan Sampah

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial